

ABSTRAK

MODALITAS KEMENANGAN PASANGAN WAHDI DAN QOMARU PADA PILKADA KOTA METRO TAHUN 2020

Oleh

SHOFARANI NURUL KHOTIMAH

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kemenangan Wahdi dan Qomaru sebagai Walikota dan Wakil Walikota pada pilkada Metro tahun 2020 yang mencalonkan diri sebagai calon independen pertama di Kota Metro sekaligus kemenangan pertama calon independen di Metro.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan modal yang digunakan Wahdi dan Qomaru untuk memenangi pilkada. Data didapatkan melalui wawancara, analisis dokumen, dan observasi di lapangan. Informan penelitian ini adalah tim sukses Wahdi dan Qomaru, tim sukses pasangan pesaing (Anna Morinda), akademisi, masyarakat, dan organisasi islam. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, modal politik Wahdi adalah Kepala Seksi Dinas Kesehatan Kota Metro dan Qomaru sebagai Kepala Kantor Kementerian Agama tahun 2013 serta Kepala Seksi penyelenggaraan haji dan umroh. Modal sosial Wahdi adalah pengurus Muhammadiyah Metro dan KAHMI Metro. Sedangkan Qomaru merupakan Ketua Pembina Komunikasi Umat Beragama Metro periode 2012-2017. Sedangkan modal ekonomi Wahdi merupakan Direktur Rumah Sakit tipe B, pemilik hotel Gran Skuntum dan tempat wisata TMII Metro. Ketiga modal tersebut dimanfaatkan oleh calon untuk mendapatkan dukungan pada pilkada Metro sehingga pasangan calon tersebut berhasil menjadi Walikota dan Wakil Walikota Metro periode 2020-2024. Namun pasangan tersebut kalah pada pilkada Metro 2024, meskipun didukung oleh banyak partai.

Kata kunci: Calon Independen, Pilkada Metro 2020, Modal Sosial, Modal Ekonomi, Modal Politik

ABSTRAK

MODALITIES OF WAHDI AND QOMARU'S VICTORY IN THE 2020 METRO CITY REGIONAL ELECTION

By

SHOFARANI NURUL KHOTIMAH

The purpose of this study is to analyze the victory of Wahdi and Qomaru as Mayor and Deputy Mayor in the 2020 Metro regional election who ran as the first independent candidates in Metro City as well as the first victory of an independent candidate in Metro. This study uses a qualitative method that describes the capital used by Wahdi and Qomaru to win the regional election. Data were obtained through interviews, document analysis, and field observations. The informants for this study were the Wahdi and Qomaru campaign team, the campaign team of the competing pair (Anna Morinda), academics, the community, and Islamic organizations. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validation techniques use triangulation techniques and sources. The results of the study show that: first, Wahdi's political capital is the Head of the Metro City Health Service Section and Qomaru as the Head of the Ministry of Religion Office in 2013 and the Head of the Hajj and Umrah Organization Section. Wahdi's social capital is the management of Muhammadiyah Metro and KAHMI Metro. While Qomaru is the Chairperson of the Metro Religious Communication Advisory Board for the 2012-2017 period. Meanwhile, Wahdi's economic capital is the Director of a Type B Hospital, the owner of the Gran Skuntum Hotel and the TMII Metro tourist attraction. These three capitals were used by the candidates to gain support in the Metro regional elections so that the candidate pair succeeded in becoming Mayor and Deputy Mayor of Metro for the 2020-2024 period. However, the pair lost in the 2024 Metro regional elections, even though they were supported by many parties.

Keywords: Independent Candidate, 2020 Metro Regional Election, Social Capital, Economic Capital, Political Capital